

PENGARUH KEGIATAN KEPRAMUKAAN TERHADAP AKHLAK SANTRI DAN SANTRIWATI PONDOK PESANTREN ADLANIYAH DI JORONG TAMPUS KECAMATAN LEMBAH MELINTANG KABUPATEN PASAMAN BARAT

Ummul Aini¹, Deswalantri², Alimir³, Jasmienti⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat

ARTICLE INFO

Article History

Submitted: [12 Agustus 2024](#)

Revised: [29 Oktober 2024](#)

Accepted: [31 Desember 2024](#)

Available online: [12 Januari 2025](#)

Correspondence

Ummul Aini

Email: ummulaini@gmail.com

ABSTRACT

Akhlaq merupakan aturan yang bersumber dari agama yang tidak mengatur lahiriah saja tetapi batin maupun pikiran dan mengatur hubungan baik dengan sesama manusia, dengan Allah, dengan hewan, tumbuhan, serta benda tak bernyawa sekalipun juga terkandung dalam akhlak. Masalah yang ada dalam penelitian ini masih banyak santri dan santriwati yang tidak menghormati pembimbing pramuka menjelaskan materi, berbohong, sombong, mengucilkan teman, membuang sampah sembarangan, dan tidak membantu teman yang mengalami kesulitan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kegiatan Kepramukaan memberikan seberapa besar pengaruh terhadap Akhlak Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Adlaniyah di Jorong Tampus Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Jenis penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan pendekatan Deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri dan santriwati yang mengikuti kegiatan kepramukaan tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 266 santri dan santriwati. Dan untuk jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 santri dan santriwati yang diambil dengan menggunakan Proportionate stratified random sampling sebagai pengambilan sampel. Data dalam penelitian ini diambil dengan metode angket. Adapun cara pengelolaan data atau analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana. Berdasarkan hasil analisis koefisiensi korelasi, Kegiatan Kepramukaan cukup memberi pengaruh terhadap Akhlak Santri dan Santriwati. Dan berdasarkan hasil analisis Uji Hipotesis diperoleh bahwa Kegiatan Kepramukaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akhlak Santri dan Santriwati. Hal ini juga terlihat dari hasil perhitungan Uji Koefisien Determinasi diperoleh nilai R^2 sebesar 0.199 atau 19.9%. artinya kegiatan Kepramukaan memberikan pengaruh terhadap Akhlak Santri dan Santriwati sebesar 19.9% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Keywords: Kegiatan Kepramukaan, Pengaruh, Akhlak

Pendahuluan

Dalam UU No. 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka, disebutkan bahwa pembangunan kepribadian ditujukan untuk mengembangkan potensi diri serta memiliki akhlak mulia, pengendalian diri, dan kecakapan hidup bagi setiap warga negara demi tercapainya kesejahteraan masyarakat, pengembangan potensi diri sebagai hak asasi manusia harus diwujudkan dalam berbagai upaya penyelenggaraan pendidikan, antara lain melalui gerakan pramuka, gerakan pramuka selaku

penyelenggara pendidikan kepramukaan mempunyai peran besar dalam pembentukan kepribadian generasi muda sehingga memiliki pengendalian diri dan kecakapan hidup untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global. Kegiatan kepramukaan menurut Azrul Azwar terdiri dari beberapa kegiatan: Pertama, Penyelenggaraan Upacara Kepramukaan, Kedua, Baris-Berbaris (PBB). Ketiga, Berkemah. Dan Keempat, Permainan. Ketertarikan penulis memilih kegiatan kepramukaan ini karena Pramuka adalah kegiatan yang menarik, menyenangkan dan menegangkan. Selain itu kegiatan kepramukaan melatih agar menjadi pribadi yang lebih mandiri, disiplin, peduli satu sama lain, suka menolong, mencintai alam, kreatif dan melatih jiwa kepemimpinan serta tujuan akhirnya pembentukan watak, budi pekerti luhur, dan berakhlak.

Akhlaq secara etimologi berasal dari kata khalaq, yang kata asalnya khulukun yang berarti perangai, tabiat, adat. Menurut al-Ghazali, akhlaq merupakan suatu sikap yang mengakar dalam jiwa yang darinya lahir berbagai perbuatan dengan mudah dan gampang, tanpa pemikiran dan pertimbangan. Pendidikan seperti apa pun menurut al-Ghazali juga harus menuju pada pembentukan akhlaq yang terpuji. Akhlaq terpuji atau Akhlaq Mahmudah terbagi kepada 5 yaitu, Akhlaq terhadap Allah dan Rasulnya, Akhlaq terhadap Masyarakat, Akhlaq terhadap Diri Sendiri, Akhlaq terhadap tetangga, dan Akhlaq terhadap Tetangga. Pembagian akhlaq mahmudah inilah yang akan menjadi indikator untuk angket penulis. Akhlaq atau perilaku ini terjadi melalui suatu konsep atau seperangkat pengertian tentang apa dan bagaimana sebaiknya akhlaq itu harus terwujud. Sebuah pola perilaku terbentuk maka sebagai kelanjutan akan lahir hasil-hasil dari pola perilaku berbentuk material maupun non material. Akhlaqul karimah merupakan pola perilaku yang dilandaskan dan dimanifestasikan pada nilai-nilai Iman, Islam dan Ikhlas. Akhlaq memiliki makna yang lebih luas daripada etika. Etika merupakan suatu norma yang disepakati oleh suatu masyarakat yang mengatur hubungan sesama manusia dan lebih bersifat lahiriah. Sedangkan akhlaq merupakan aturan yang bersumber dari agama yang tidak mengatur lahiriah saja tetapi batin maupun pikiran dan mengatur hubungan baik dengan sesama manusia, dengan Allah, dengan hewan, tumbuhan, serta benda tak bernyawa sekalipun juga terkandung dalam akhlaq.

Akhlaq yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina dari suatu pendidikan baik pendidikan yang didapat dari sekolah, rumah bahkan lingkungan. Karena salah satu tujuan pendidikan adalah pembentukan akhlaq yang sesuai dengan tujuan awal pendidikan yaitu mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga demokratis yang bertanggung jawab (Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003). Selain itu dalam Al-quran disebutkan pokok-pokok umum tentang akhlaq. Al-Quran juga telah menyatakan contoh sosok yang sempurna bagi umat Islam untuk dijadikan panutan dalam berakhlak, sebagaimana disebutkan dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-Ahzab/33: 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ٢١

Artinya : “ Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu yaitu orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut nama Allah.” (Q.S Al-Ahzab : 21).

Dari ayat di atas jelas bahwa untuk menjadi hamba Allah yang berakhlak mulia, maka kita harus mencontoh bagaimana cara Rasulullah dalam berakhlak. Karena segala tindakan dan perilaku Rasulullah SAW merupakan contoh nyata yang dapat diteladani oleh manusia. Mempelajari ilmu akhlaq tidaklah sekedar untuk mengetahui mana akhlaq yang baik dan mana yang buruk, akan tetapi yang terpenting ialah mengamalkan dan mempraktekkan akhlaq yang luhur, yang sesuai dengan tuntutan Islam baik yang didapatkan dari lingkungan keluarga, masyarakat bahkan di sekolah (Nata, 2009). Pondok Pesantren

Adlaniyah adalah salah satu sekolah yang berada di Jorong Tampus Kec. Lembah Melintang Kab. Pasaman Barat, sekolah/madrasah ini memiliki salah satu misi untuk menanamkan nilai keimanan dan ketaqwaan serta akhlakul karimah melalui pengamalan ajaran Islam. Salah satu cara yang dilakukan untuk menerapkan misi tersebut yaitu dengan cara mewajibkan seluruh santri dan santriwatinya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diantaranya kegiatan kepramukaan.

Kegiatan Pramuka menjadi kegiatan yang wajib dilakukan di Pondok Pesantren Adlaniyah kegiatan kepramukaan ini dilaksanakan setiap hari Kamis jam 13:45 sampai 15:30. Di Pondok Pesantren Adlaniyah terdapat dua jenjang pendidikan Madrasah Stanawiyah dan Madrasah Aliyah, yang mana terdiri dari kelas VII-IX dan X-XII yang terdiri dari 355 Santri dan Santriwati. Di Pondok Pesantren Adlaniyah antara Santri dan Santriwatinya dipisah baik dalam kegiatan proses belajar dan lingkungan. Sama halnya dalam kegiatan kepramukaan antara santri dan santriwati juga dipisah, tetapi dalam hari dan jam yang sama. Kegiatan kepramukaan di Pondok Pesantren Adlaniyah dibedakan menjadi dua kegiatan, yaitu: pertama, kegiatan kepramukaan Khutbatul Arsy, kegiatan yang dilakukan adalah upacara pembukaan, berkemah, hiking, api unggun, dan perlombaan. Kedua, kegiatan kepramukaan yang dilakukan sekali dalam seminggu, kegiatan yang dilakukan adalah upacara, pemberian materi, pelantikan, berkemah, hiking dan ujian kepramukaan. Dalam penelitian ini penulis berpatokan pada kegiatan kepramukaan yang dilakukan sekali dalam seminggu. Berdasarkan hasil observasi awal penulis pada tanggal 13 Januari 2021, penulis menemukan fakta bahwa pada kenyataannya masih banyak santri dan santriwati yang tidak mengetahui pengaruh kegiatan kepramukaan dengan akhlak karena banyak santri dan santriwati yang kurang taat terhadap peraturan, tidak menghormati pembimbing/pembina pramuka menjelaskan materi, berbohong, sombong, mengucilkan teman, membuang sampah sembarangan, dan tidak membantu teman yang mengalami kesulitan. Mereka hanya senang melakukan permainan dan perlombaan dalam kegiatan pramuka, tanpa menyadari adanya pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap akhlak. Hal ini juga dilandasi tidak adanya pemberian materi atau pemberian pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai Akhlak yang ada dalam kegiatan kepramukaan.

Batasan masalah penelitian ini adalah Pengaruh Kegiatan Kepramukaan (Upacara Bendera, PBB, Berkemah, Api Unggun, dan Permainan/Perlombaan) terhadap Akhlak (Akhlak kepada Allah dan Rasul, Keluarga, Diri Sendiri, Masyarakat, dan Alam/Lingkungan) Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Adlaniyah kelas VII, VIII, X, dan XI di Jorong Tampus Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Metode Pelaksanaan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memaparkan gejala, fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Metode penelitian kuantitatif disebut juga metode tradisional, karena metode ini cukup lama digunakan, sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Metode ini juga disebut metode positivistik, karena berlandaskan filsafat positivism. Metode ini juga disebut metode ilmiah/scientific, karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu konkrit, empiris, obyektif, rasional dan sistematis. Disebut juga metode discovery, karena dengan metode ini, dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru.

Jadi deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan hal dan adanya satu fenomena atau mendeskripsikan fenomena sebagaimana adanya dengan mengukur data dalam skala

numerik (angka). Atau penelitian yang tugasnya menganalisis data berupa angka yang digunakan untuk menggambarkan fenomena yang ada dengan tujuan mencari pengaruh atau hubungan antara dua variabel sehingga memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Sebagaimana ditunjukkan oleh namanya, penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh Kegiatan Kepramukaan terhadap Akhlak yang muncul pada diri peserta didik melalui angket yang diisi peserta didik.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Pengujian Persyaratan Analisis Data

Data Hasil Angket Kegiatan Kepramukaan di Pondok Pesantren Adlaniyah

Data tentang Kegiatan Kepramukaan diukur dengan menggunakan metode Angket yang sebagai responden, dan memiliki 23 item pertanyaan/ Pernyataan dengan ketentuan sebagai ditunjukkan kepada 50 santri dan santriwati Pondok Pesantren Adlaniyah. Alternatif jawaban yang diberikan : Selalu dengan poin 4, Sering poin 3, Kadang-kadang poin 2, Tidak Pernah poin 1 untuk pilihan jawaban positif. Dan jika negatif Selalu dengan poin 1, Sering dengan poin 2, Kadang-kadang poin 3, dan Tidak pernah dengan poin 4.

Keterangan kategori:

Sl = Selalu

Sr = Sering

Kd = Kadang-kadang

Tp = Tidak pernah

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mencari pengaruh antara variabel X (Kegiatan Kepramukaan) dengan variabel Y (Akhlak). Melalui hasil pengujian regresi linear sederhana ini bisa memperkirakan kegiatan kepramukaan memberikan manfaat bagi santri dan santriwati. Analisis regresi linear sederhana dilakukan menggunakan bantuan Software IBM SPSS v22 for windows dengan hasil terdapat pada tabel 4.7:

Pada tabel 4.7 diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 30.370 dan nilai (b) sebesar 0.322, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 30.370 + 0.322X$$

Dari hasil perhitungan SPSS v22 di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Konstanta sebesar 30.370 artinya jika variabel Kegiatan Kepramukaan (X) adalah 0 maka Akhlak Santri dan Santriwati adalah 30.370 dengan asumsi variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Akhlak Santri dan Santriwati dianggap tetap.

Koefisien regresi variabel Kegiatan Kepramukaan sebesar 0.322 artinya setiap penambahan variabel Kegiatan Kepramukaan sebesar 1 satuan, maka akan terjadi perilaku Akhlak sebesar 0.322 satuan.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif (searah) antara Kegiatan Kepramukaan terhadap Akhlak Santri dan Santriwati. Artinya jika Kegiatan Kepramukaan selalu diikuti dan diterapkan dengan sangat baik maka akan menghasilkan Akhlak atau perilaku yang baik pula.

Selanjutnya analisis Koefisien Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel Kegiatan Kepramukaan (X) dan variabel Akhlak (Y), semakin tinggi mendekati angka 1 maka korelasi antara variabel tersebut akan semakin kuat. Melalui bantuan software IBM SPSS v22 for windows diperoleh hasil perhitungan koefisien korelasi

terdapat pada tabel 4.8. Pada tabel 4.8 diperoleh Koefisien Korelasi (R) sebesar 0.446. untuk mengetahui seberapa kuat korelasi tersebut maka diinterpretasikan nilai tersebut kepada tabel 4.9:

Berdasarkan tabel 4.9 maka koefisien korelasi sebesar 0.446 menunjukkan terdapat hubungan yang cukup antara variabel Kegiatan Kepramukaan dengan Akhlak Santri dan Santriwati hal ini terlihat dari hasil 0.446 terletak antara 0.400-0.600. Pelaksanaan kegiatan Kepramukaan yang baik akan memberikan dampak yang cukup untuk Akhlak Santri dan Santriwati. Selain mencari koefisien korelasi antar variabel juga dicari koefisien determinasi. Koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Di mana:

KD : Koefisien Determinasi

R : Koefisien Relasi

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh R Square (R^2) sebesar 0.199 sehingga diperoleh koefisien determinasi sebesar 19.9% ($0.199 \times 100\%$). Hasil ini artinya variabel Akhlak dapat dijelaskan oleh variabel Kegiatan Kepramukaan sebesar 19,9% sedangkan sisanya 79,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil pengujian uji t menggunakan SPSS, diperoleh hasil pada tabel 4.10. Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh t hitung untuk variabel Kegiatan Kepramukaan sebesar 3.450, nilai ini kemudian dibandingkan dengan t tabel untuk $\alpha = 5\%$ dan $db = n - k - 1$ ($50 - 2 - 1 = 47$) sehingga diperoleh t tabel sebesar 1.67793 oleh karenanya dapat dirumuskan:

$$t_{hitung} (3.450) > t_{tabel} (1.67793)$$

Hasil di atas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Kegiatan Kepramukaan berpengaruh terhadap Akhlak Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Adlaniyah di Jorong Tampus Kec. Lembah Melintang Kab. Pasaman Barat. untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak maka dibandingkan antara nilai sig pada tabel di atas dengan besarnya $\alpha = 5\%$ atau 0.05 dengan

Kegiatan adalah Suatu peristiwa atau kejadian yang pada umumnya tidak dilakukan secara terus menerus, sedangkan Kepramukaan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka (bab II Pasal 7) adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan (PDK) dan Metode Kepramukaan (MK), yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur. Jadi kegiatan Kepramukaan adalah suatu peristiwa atau kejadian yang dilakukan di luar lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis, yang dilakukan di alam terbuka. Tujuan dari Kegiatan Kepramukaan ini yang salah satunya adalah membentuk karakter kaum muda sehingga memiliki watak, keperibadian, dan akhlak mulia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Kepramukaan memberikan pengaruh terhadap Akhlak Santri dan Santriwati, sebab jika Santri dan Santriwati mengamalkan pembelajaran yang didapat dari kegiatan Kepramukaan maka Akhlaknya akan baik, sebaliknya jika tidak mengamalkan dan hanya mencari hiburan dalam kegiatan ini maka Akhlaknya pun akan tidak baik.

Menjawab pertanyaan yang ada pada skripsi ini, maka penulis menguraikan hasil penelitian, penulis akan memaparkan hasil sesuai yang diperoleh dari lapangan yaitu Angket yang penulis sebarakan tentang pengaruh Kegiatan Kepramukaan terhadap Akhlak Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Adlaniyah. Berdasarkan hasil angket yang penulis peroleh diketahui bahwa Kegiatan Kepramukaan cukup memberi pengaruh terhadap Akhlak Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Adlaniyah.

Hal ini terlihat dari hasil penelitian dan setelah dilakukan pengolahan data. Terdapat Pengaruh yang signifikan antara Kegiatan Kepramukaan terhadap Akhlak Santri dan Santriwati. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang telah peneliti lakukan pada tabel 4.9. dari hasil perhitungan korelasi antara variabel X (Kegiatan Kepramukaan) dengan variabel Y (Akhlak) yaitu 0,446 terletak antara 0,400-0,600 maka diperoleh suatu interpretasi bahwa Kegiatan Kepramukaan memiliki korelasi yang cukup terhadap Akhlak Santri dan Santriwati. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kegiatan Kepramukaan terhadap Akhlak Santri dan Santriwati digunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Di mana:

KD : Koefisien Determinasi

R : Koefisien Relasi

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien diterminasi diperoleh R Square (R^2) sebesar 0.199 sehingga diperoleh koefisien determinasi sebesar 19.9% ($0.199 \times 100\%$). Hasil ini artinya variabel Akhlak dapat dijelaskan oleh variabel Kegiatan Kepramukaan sebesar 19,9% sedangkan sisanya 79,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian pada bab sebelumnya dan data yang diperoleh dari hasil analisis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi kegiatan kepramukaan cukup memberikan pengaruh terhadap Akhlak Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Adlaniyah. Berdasarkan hasil analisis uji Hipotesis diperoleh bahwa Kegiatan Kpramukaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akhlak Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Adlaniyah. Hal ini juga terlihat dari hasil perhitungan uji Koefisien Determinasi diperoleh R Square (R^2) sebesar 0.199 sehingga diperoleh koefisien determinasi sebesar 19.9% ($0.199 \times 100\%$). Hasil ini artinya variabel Akhlak dapat dijelaskan oleh variabel Kegiatan Kepramukaan sebesar 19,9% sedangkan sisanya 79,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Daftar Kepustakaan

- Abas, A., & dkk. (1998). *Pedoman lengkap gerakan pramuka*. Jakarta: Beringin Jaya.
- Abdullah. (2017). *Berbagai metodologi dalam penelitian pendidikan dan manajemen*. Gowa: Gunadarma Ilmu.
- Adisusilo, S., & Sutarjo. (2013). Pembelajaran nilai karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai inovasi pendekatan pembelajaran afektif. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Ahmad. (2013). *Tafsir ilmu pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Al-Ghulayaini, S. M. (1953). *I'dhat al-Nasyiin*. Beirut: al-Thiba'atwa al-Natsir.
- Ali, M. D. (2006). *Pendidikan agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Andi, T. A. (2019). Korelasi antara ekstrakurikuler pramuka dan kedisiplinan belajar pada siswa MI Datok Sulaiman Kota Palopo. *Skripsi*.
- Anggadiredja, J., & dkk. (2011). *Kursus mahir dasar untuk pembina pramuka*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Anwar, R. (2008). *Akidah akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Apriansyah, M. (2018). *Buku panduan pramuka penggalang sekolah Al-Husein*. Jakarta: Tigaraksa.

- Ardani, M. (2005). *Akhlaq tasawuf nilai-nilai akhlak/budipekerti dalam ibadat dan tasawuf*. Jakarta: Karya Mulia.
- Arlan, J. (2018). *Analisis regresi linear*. Jakarta: Penerbit Gunadarma.
- Azwar, A. (2009). *Gerakan pramuka AD/ART*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Bafadhol, I. (2017). Pendidikan akhlak dalam perspektif Islam. *Jurnal Edukasi Islam*, Jurnal Pendidikan Islam.
- Bahtiah, R. S. (2018). *Pengembangan kepramukaan*. Surabaya: UWKS Press.
- Bimantoro, B. (2015). Pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap pembentukan karakter siswa kelas VII MTs Nurul Falah Gedong Wani Timur Marga Tiga Lampung Timur. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, STAIN Metro.
- Burhanuddin, T. R. (2016). *Islam agamaku*. Subang: Penerbit Royyan Press.
- Dahlan. (2006). *Konsep pembelajaran aqidah akhlak*. Yogyakarta: Depublish.
- Efendi. (2016). *Pendidikan Islam transformatif ala KH. Abdurrahman Wahid*. Bogor: Guepedia.
- Fred L. Benu, & Agus S. Benu. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif ekonomi, sosiologi, komunikasi, administrasi, pertanian, dan lainnya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Gede, S. (2015). *Membumikan pendidikan akhlak mulia anak usia dini*. Banda Aceh: Percetakan Universitas Islam Negeri (UIN).
- Hidayat, M. (2015). Metode pembinaan karakter berbasis kepramukaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Palopo. *Skripsi*.
- Hidayat, N. (2015). *Akidah akhlak dan pembelajarannya*. Yogyakarta: Ombak.
- Hilwani, D. (2014). Korelasi antara kegiatan pramuka dengan akhlak siswa kelas VIII SMP Kembangangan Jakarta Bara. *Disertasi Program Dual Mode System (DMS) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta*.
- Iswantir. (2019). *Pendidikan Islam: Sejarah, peranan, dan kontribusi dalam sistem pendidikan nasional*. Bandar Lampung: CV Anugrah Utama Raharja.
- Jauhari, M. H. (2005). *Fikih pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jaya, I. (2013). *Penerapan statistik untuk pendidik*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Khairuddin. (2016). Meningkatkan kompetensi akhlak siswa melalui proses pembelajaran. *Jurnal of Educational Studies*.
- Muhaimin, & Mujib Abdul. (1993). *Pemikiran pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya.